

**GAMBARAN PERILAKU REMAJA TENTANG PERNIKAHAN DINI
DI DESA PLEMBUTAN KECAMATAN PLAYEN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
YOGYAKARTA**

Liya Rachmawati¹, Vivian Nanny Lia Dewi²

INTISARI

Latar Belakang: Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang sering disebut dengan masa pubertas. Hal ini di kalangan remaja lebih banyak untuk mencari jati diri dan kebebasan. Sehingga sebagian besar remaja tersebut sering salah dari cara pandang mereka yang mengarah untuk melakukan perilaku yang menyimpang pada usia remaja salah satunya yaitu melakukan hubungan seks bebas. Salah satunya faktor yang menyebabkan kehamilan pada remaja yaitu pernikahan dini. Pada kejadian ini terdapat penyebab pernikahan di usia dini yaitu dari sosial budaya, tingkat pendidikan, sulitnya mendapatkan pekerjaan serta adanya desakan ekonomi. Pada tahun 2012 di DIY, studi pendahuluan menunjukkan fakta bahwa 4 tahun terakhir (2007-2011) lebih dari 30 perempuan di 9 kota di Indonesia mengalami Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) yang dialami remaja usia di bawah 20 tahun. Dari hasil tersebut dapat dilihat dari tahun ketahun pernikahan dini ini selalu meningkat terutama di kalangan remaja.

Tujuan Penelitian: Diketahui gambaran perilaku remaja tentang pernikahan dini di Desa Plembutan Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.

Metode Penelitian: Rancangan penelitian ini adalah deskriptif. Jumlah sampel yang digunakan 43 responden dari Desa Plembutan Kecamatan Playen Gunungkidul Yogyakarta. Analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif yang hasilnya dijadikan persen.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang melakukan pernikahan dini memiliki perilaku positif 58.3% dan negatif 41.7%. Sedangkan yang tidak melakukan pernikahan dini memiliki perilaku positif sejumlah 41.9% dan negatif 58.1%.

Kesimpulan: Perilaku remaja yang tidak melakukan pernikahan dini sebagian besar dalam kategori negatif yaitu 18 responden (58.1%), dari hasil tersebut akan memicu lebih banyak remaja melakukan perilaku yang menyimpang dan melakukan pernikahan dini, kemudian akan menimbulkan terjadinya setiap tahun pernikahan dini ini di kalangan remaja.

Kata Kunci: *Perilaku, Remaja, PernikahanDini.*

1. Mahasiswa D III Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Dosen D III Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE DESCRIPTION BEHAVIOR OF TEENAGER ABOUT EARLY MARRIAGE PLEMBUTAN PLAYEN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Liya Rachmawati¹, Nanny Vivian Lia Dewi²

ABSTRACT

Background of Study: Adolescence is a period of transition from adult to children which is often called puberty. For teenagers, this period tend to seek their identity and freedom. Therefore, most of them rarely take the wrong way on their relationship, such as free sex and the .like. There are several factor that causing early marriage; social, cultural, educational level, hard to find the job and economic pressures. In 2012, in DI Yogyakarta show that on the last 4 years (2007-2011) more than 30 under twenty women in nine cities in Indonesia had Unwanted Pregnancy (KTD). From these results showed that the number of early marriage was increased every year, especially among the teenager.

Objective of Study: This study aims to describe the behavior of teenager about early marriage in the Plembutan Sub District, Playen District Gunungkidul Regency, Yogyakarta.

Research Methods: The research was descriptive. The samples were 43 respondents from Plembutan Playen Gunungkidul Yogyakarta. Analysis of the data used descriptive that the results be made per cent.

Results Study: The results study showed that for teenagers who did early marriage 58.3% had positive attitude and 41.7% had negative attitude. Meanwhile for the teenager who did not 41.9% had positive behavior and 58.1% had negative behavior.

Conclusions: The teenagers' behavior who did not do early marriages were mostly in negative categories of 18 respondents (58.1%). From the results will lead to more teenagers to have deviant behavior and do early marriage. Therefore, it will be increased every year among the teenager.

Keywords: *Behavior, Teenager, Early, Marriage.*

-
1. Diploma Midwifery Student of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 2. Diploma Midwifery Lecturer of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta